

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan terkait temuan yang telah peneliti kumpulkan melalui beberapa cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek pada penelitian ini yaitu identifikasi efektivitas penghimpunan dana ZIS secara digital dan non digital di Laznas BMM. Sedangkan, subjek yang dipilih pada penelitian ini yaitu para amil terkait bidang penghimpunan dan bidang teknologi aset serta perencanaan strategis. Selain itu, juga terdapat muzakki yang menyalurkan ZIS nya di BMM baik melalui digital maupun non digital.

4.1 Proses Wawancara

Tabel 6. Daftar Narasumber

| No | Nama | Posisi |
|----|------------------|--|
| 1 | Amoerwani Wulan | Manajer Bidang Penghimpunan dan Layanan (PHM) Laznas BMM |
| 2 | Prawita Ayu | Manajer Bidang Teknologi Aset dan Perencanaan Strategis (TAP) Laznas BMM |
| 3 | Zulfikri | Staff Bidang digital penghimpunan Laznas BMM |
| 4 | Willy Andriani | Staff Bidang non digital penghimpunan Laznas BMM |
| 5 | Risky Rahmatia | Muzakki melalui digital penghimpunan |
| 6 | Fadli Sabilillah | Muzakki melalui non digital penghimpunan |

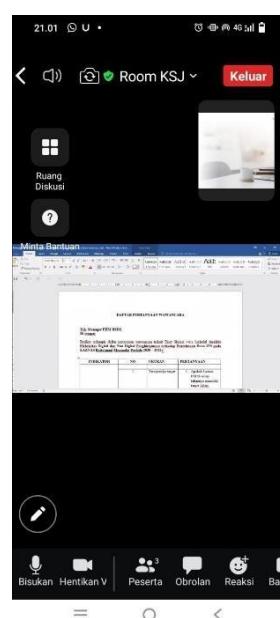
Dalam proses sebelum wawancara peneliti menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Daftar pertanyaan tersebut dirumuskan berdasarkan pada fokus penelitian, rumusan masalah, dan landasan teori yang digunakan untuk menganalisis terkait efektivitas layanan digital dan non digital penghimpunan di Laznas BMM. Kegiatan wawancara dengan para amil Laznas BMM dan muzakki dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan via telfon WA. Wawancara dilakukan bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai informasi terkait kegiatan penghimpunan digital dan non digital di Laznas BMM sebagai upaya untuk pengumpulan data yang dibutuhkan.

Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari para amil Laznas BMM pada divisi Penghimpunan dan Layanan (PHM) dan divisi Teknologi Aset & Perencanaan Strategis (TAP). Sedangkan untuk muzakkinya yaitu perwakilan dari muzakki yang telah menyalurkan ZIS nya di Laznas BMM baik melalui digital maupun non digital.

4.1.1 Wawancara Amil 1 Laznas BMM

Narasumber pertama yang diwawancarai yaitu Ibu Amoerwani Wulan selaku Manajer Penghimpunan dan Layanan (PHM) Laznas BMM. Kegiatan wawancara dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* pada Kamis, 8 Juni 2023. Peneliti mengajukan sebanyak 36 buah pertanyaan terkait efektivitas penghimpunan digital dan non digital yang dikategorikan melalui pertanyaan mengenai ketercapaian target, adanya pertumbuhan, mutu layanan, layanan yang lebih efisien dalam biaya operasionalnya, SDM yang dibutuhkan disetiap layanannya, peralatan/tools yang dibutuhkan, kecepatan waktu, prosedur kegiatan, laporan kegiatan, penggunaan sumber daya yang tepat, beban kerja yang diberikan kepada amil, kemampuan amil, ketersediaan waktu amil, pemantauan layanan, menyusun database, dan kendala/hambatan yang dihadapi. Hasil wawancara berupa rekaman suara yang dapat diakses melalui link berikut ini:

<https://bit.ly/FolderWawancaraAmil1>



Gambar 2. Wawancara Manager PHM

4.1.2 Wawancara Amil 2 Laznas BMM

Narasumber kedua yang diwawancarai yaitu Mba Prawita Ayu selaku Manajer Teknologi Aset & Perencanaan Strategis (TAP) Laznas BMM. Kegiatan wawancara dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* pada Jumat, 9 Juni 2023. Peneliti mengajukan sebanyak 21 buah pertanyaan terkait efektivitas penghimpunan digital dan non digital yang dikategorikan melalui pertanyaan mengenai ketercapaian target, adanya pertumbuhan, mutu layanan, layanan yang lebih efisien dalam biaya operasionalnya, SDM yang dibutuhkan disetiap layanannya, laporan kegiatan, penggunaan sumber daya yang tepat, beban kerja yang diberikan amil, kemampuan amil, ketersediaan waktu amil. Hasil wawancara berupa rekaman suara yang dapat diakses melalui link berikut ini:

<https://bit.ly/FolderWawancaraAmil2>



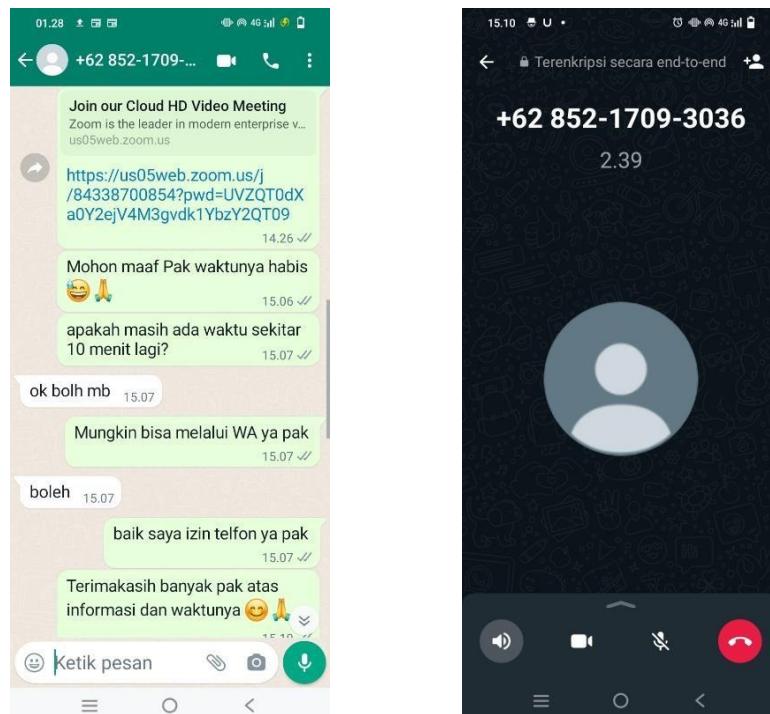
Gambar 3. Wawancara Manajer TAP

4.1.3 Wawancara Amil 3 Laznas BMM

Narasumber ketiga yang diwawancarai yaitu Mas Zulfikri selaku staf bidang digital penghimpunan Laznas BMM. Kegiatan wawancara dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* dan via telfon WA pada Jumat, 9 Juni 2023. Peneliti mengajukan sebanyak 33 buah pertanyaan terkait efektivitas penghimpunan khusus bidang digital yang dikategorikan melalui pertanyaan mengenai ketercapaian target, adanya pertumbuhan, mutu layanan, layanan digital yang lebih efisien dalam biaya operasionalnya, SDM yang dibutuhkan pada bidang digital, peralatan/tools

Annisa Nuraini, 2023

yang dibutuhkan, kecepatan waktu, prosedur kegiatan, laporan kegiatan, penggunaan sumber daya yang tepat, beban kerja yang diberikan kepada amil, kemampuan amil, ketersediaan waktu amil, pemantauan layanan, menyusun database, dan kendala/hambatan yang dihadapi. Hasil wawancara berupa rekaman suara yang dapat diakses melalui link berikut ini: <https://bit.ly/FolderWawancaraAmil3>



Gambar 4. Wawancara Staf Digital Penghimpunan

4.1.4 Wawancara Amil 4 Laznas BMM

Narasumber keempat yang diwawancarai yaitu Ibu Willy Andriani selaku staf bidang non digital penghimpunan Laznas BMM. Kegiatan wawancara dilaksanakan secara daring melalui via telfon WA pada Senin, 12 Juni 2023. Peneliti mengajukan sebanyak 17 buah pertanyaan terkait efektivitas penghimpunan khusus bidang non digital yang dikategorikan melalui pertanyaan mengenai ketercapaian target, mutu layanan, layanan yang lebih efisien dalam biaya operasionalnya, SDM yang dibutuhkan pada bidang digital, kecepatan waktu, laporan kegiatan, beban kerja yang diberikan amil, kemampuan amil, ketersediaan waktu, menyusun database, dan kendala/hambatan yang dihadapi. Hasil wawancara

berupa rekaman suara yang dapat diakses melalui link berikut ini:
<https://bit.ly/FolderWawancaraAmil4>



Gambar 5. Wawancara staf non digital penghimpunan

4.1.5 Wawancara Muzakki 1 & 2

Narasumber berikutnya yang diwawancarai yaitu Saudari Risky Rahmatya dan saudara Fadli Sabilillah selaku muzakki di Laznas BMM. Kegiatan wawancara dilaksanakan secara daring melalui via telfon WA pada Senin-selasa, 12-13 Juni 2023. Peneliti mengajukan sebanyak 15 buah pertanyaan terkait proses dan efektivitas layanan digital penghimpunan yang dikategorikan melalui pertanyaan mengenai pengalaman berdonasi, motivasi berdonasi, ketercapaian sasaran, proses berdonasi, laporan kegiatan penyaluran, kesan dan pesan muzakki, serta harapan muzakki. Hasil wawancara berupa rekaman suara yang dapat diakses melalui link berikut ini: <https://bit.ly/FolderWawancaraMuzakki1> dan <https://bit.ly/FolderWawancaraMuzakki2>



Gambar 6. Wawancara Muzakki 1 & 2

4.2 Proses Observasi

Dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan terkait pelaksanaan layanan digital dan non digital penghimpunan di Laznas BMM. Metode observasi yang digunakan yaitu pengamatan secara langsung melalui peneliti mengikuti kegiatan Bootcamp Fundraising Ramadhan. Dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan fundraising secara digital maupun non digital selama bulan Ramadhan.

Kegiatan Bootcamp dimulai per tanggal 9 maret sampai dengan 21 april 2023. Kegiatan diawali dengan proses pendalaman materi yang dilaksanakan secara online dan offline. Kegiatan terbagi menjadi 8 materi dan 2 kali praktek. Kurikulum materi terdiri dari fikih ZISWAF, optimalisasi digital fundraising masa kini, mengenal jurnalistik kemanusiaan, cara jitu closingan donasi perusahaan, meng-create program berdampak ke masyarakat, mengapa menjadi amil relawan?, BMM hari ini dan masa depan, menjadi fundraiser tangguh, praktek 1 & 2.



Gambar 7. Pelaksanaan pendalaman materi Bootcamp Fundraising

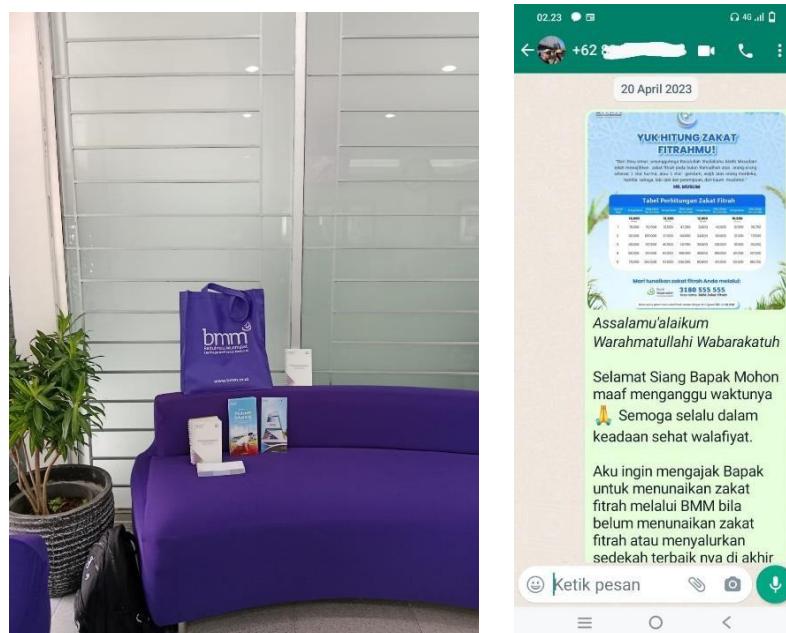


Gambar 8. Pelaksanaan praktek

Setelah kegiatan pendalaman materi dilaksanakan, peneliti di terjunkan menjadi relawan fundraising open booth di beberapa wilayah seperti di kantor cabang Bank Muamalat, area mesjid, dan Muamalat Tower. Selain itu, peneliti juga menjalankan layanan digital dengan menyebarkan *broadcast message* melalui aplikasi WA dan juga menyebarkan poster program-program Laznas BMM di media sosial.



Gambar 9. Pelaksanaan Open Boot di Muamalat Tower



Gambar 10. Pelaksanaan Open Boot di Kantor cabang Bank Muamalat dan sebaran broadcast di aplikasi WA

4.3 Dokumentasi

Proses selanjutnya dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi pendukung yang dibutuhkan dalam

penelitian. Dokumentasi dikumpulkan dalam bentuk foto, jurnal, laporan tahunan, buku, dan catatan terkait pelaksanaan layanan digital dan non digital penghimpunan di Laznas BMM. Dokumentasi peneliti dapatkan selama menjalankan bootcamp dan laporan keuangan yang telah di audit melalui website Laznas BMM.



Gambar 11. Laporan Keuangan Laznas BMM

Sumber: Dokumentasi



Gambar 12. Buku RKAT dan Instagram BMM

Sumber: Dokumentasi



Gambar 13. Website Laznas BMM

Sumber: Dokumentasi